

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni dengan (survey lapangan) untuk menganalisis potensi usaha Mikro di kawasan Masjid Al-Alam Kendari dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Barlian 2016, 60).

Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang keberadaannya masih baru sehingga popularitasnya tidak sebanding dengan metode penelitian kuantitatif yang sifatnya positivistic. Metode ini juga sering disebut dengan metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang pola) dan disebut sebagai metode interpretif karena hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Amtai Alaslan, 2021, p. 25)

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu bertempat pada di Masjid Al- Alam Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian tersebut akan dilaksanakan setelah proposal di setujui hingga awal bulan April 2023.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), bahwa dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari bebrbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam dan di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang di peroleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Sumber data merupakan informasi yang didapatkan dalam penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviu, observasi (Helmi and Lufti 2014, 3).

Data primer yang di maksud dalam penelitian ini adalah data yang langsung di ambil dari lapangan dengan cara melakukan observasi pada wisata religi Masjid Al-Alam Kendari.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder (*secondary data*) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak

langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip resmi (Helmi and Lufti 2014).

Data sekunder pada penelitian ini berupa data yang bersumber dari instansi terkait, buku maupun jurnal penelitian yang relevan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting sebagai kelanjutan atas rencana penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti. Adapun tehnik pengumpulan data yang akan di gunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi sebagai salah satu instrumen yang di gunakan dalam penelitian kualitatif, adapun tehnik observasi yang penulis akan gunakan adalah observasi langsung.

Menurut Alaskan (2021) observasi langsung merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dimana peneliti yang bertindak secara langsung melakukan observasi untuk mengetahui secara sistematis makna dan perilaku serta atribut lainnya yang melekat pada pada objek kajian.

Pada sesi observasi, penulis mengamati di lapangan bahwa untuk saat ini pelaku usaha Mikro yang ada sebanyak 16 orang, dari semuanya ada yang menjual bakso, bakso bakar, es buah, minuman minuman, somai dan ada juga batagor.

## 2. Wawancara

Wawancara/interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan, maka peneliti harus dapat membina hubungan yang baik dengan responden ketika dan setelah wawancara, sehingga menimbulkan kesan bagi responden. Kesan dapat timbul karena keakraban yang terbina selama wawancara dan simpati yang dalam terhadap pengalaman responden. Setiap ide dan pandangan responden dipandang penting dan diterima, karena pewawancara harus menjadi pendengar yang baik, terlepas dari benar atau salahnya informasi yang di berikan (Barlian 2016).

Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini adalah pelaku usaha Mikro yang berada di sekitaran Masjid Al – Alam Kota Kendari. Bentuk wawancara yakni dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya yang kemudian di tujukan kepada pelaku usaha Mikro sebagai informan terpilih.

Dari total populasi pelaku usaha Mikro, kemudian akan di ambil sampel yakni sebagian dari total populasi yang ada, terdapat 16 pelaku usaha Mikro pada objek di lapangan, dengan jumlah sampel 16 informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebagian data yang di gunakan untuk mendukung observasi dan wawancara dalam tradisi kualitatif yang

berupa dat-data yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan dokumen yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian yang berbentuk *hardcopy* maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, undang-undang, notulen, halaman web, foto dan lainya (Alaslan 2021).

### 3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

Menurut I Made Winartha (2006) metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah dalam analisis data tersebut dapat di lakukan dengan tahapan reduksi data dan penyajian data.

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2013) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam reduksi data , setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan (Sugiyono, 2013).

## 2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013), bahwa Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dengan bentuk uraian singkat. Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.

### 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah di kumpulkan kemudian akan di lakukan pengujian keabsahan data, dalam proses pengujian keabsahan data penulis menggunakan teknik Trianggulasi data.

Tekhnik triangulasi mempunyai peran dan fungsi ganda yaitu dapat di gunakan untuk mengumpulkan data sekaligus berfuksi untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode sekaligus untuk mengkaji fenomena yang sedang di teliti. Tekhnik ini terdiri dari triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu (Alaslan 2021).

#### 1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber berarti membandingkan mencek ulang derajat kepercayaan atau informasi yang di peroleh melalui sumber yang berbeda.

## 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu di gunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

## 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat di lakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

